

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara faktor genetik dan gaya hidup dengan astigmatisme pada anak usia sekolah.
2. Faktor genetik lebih berhubungan dengan astigmatisme pada anak usia sekolah dibandingkan faktor gaya hidup.
3. Riwayat keluarga yang menderita astigmatisme berhubungan positif kuat dengan astigmatisme pada anak usia sekolah.
4. Kebiasaan menggunakan *gadget* dengan intensitas lebih dari dua jam sehari berhubungan positif sedang dengan astigmatisme pada anak usia sekolah.
5. Kebiasaan membaca dengan intensitas lebih dari dua jam sehari tidak berhubungan dengan astigmatisme pada anak usia sekolah.
6. Kebiasaan menonton televisi dengan intensitas lebih dari dua jam sehari tidak berhubungan dengan astigmatisme pada anak usia sekolah.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang oftalmologi adalah agar peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai faktor-faktor yang menyebabkan astigmatisme, baik pada anak maupun populasi lainnya, dengan kriteria yang lebih spesifik dan mendalam agar kedepannya didapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai penyebab dari astigmatisme dan cara pencegahannya.

Saran bagi masyarakat terutama orang tua dan keluarga terdekat dari anak-anak usia sekolah yaitu lima sampai 17 tahun, agar lebih peka terhadap riwayat astigmatisme dalam keluarga, dan kebiasaan-kebiasaan anaknya, sehingga apabila keluarga memiliki riwayat astigmatisme, dan atau anak memiliki kebiasaan-kebiasaan tertentu terutama yang telah disebutkan dalam penelitian ini, orang tua dapat secara rutin memeriksakan kesehatan mata anaknya untuk mendeteksi sedini mungkin kejadian astigmatisme pada anak tersebut. Harapannya, semakin dini dideteksi, semakin kecil kemungkinannya astigmatisme tersebut mengalami komplikasi yang lebih serius.